

Selasa, 9 Oktober 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	26486.78	39.73	0.15
S&P 500	2884.43	(1.14)	(0.04)
FTSE 100	7233.33	(85.21)	(1.16)
CAC 40	5300.25	(59.11)	(1.10)
DAX	11947.16	(164.74)	(1.36)
NIKKEI 225*	23783.72	(191.90)	(0.80)
HANGSENG	26202.57	(370.00)	(1.39)
STI	3181.45	(28.34)	(0.88)
SHENZHEN	1386.28	(55.26)	(3.83)
SHANGHAI	2716.51	(104.84)	(3.72)

*5/10/18

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	74.29	(0.05)	(0.07)
CPO (RM/M.T)	2185.00	(38.00)	(1.71)
Gold (USD/T.oz)	1188.60	(17.00)	(1.41)
Nikel (USD/MT)	12660.00	(2.50)	(0.02)
Timah (USD/MT)	18930.00	(62.00)	(0.33)
Coal (USD/MT)	112.75	(0.90)	(0.79)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	15218.00	35.00	0.23
EUR/USD	1.149	(0.00)	(0.27)
USD/JPY	113.16	(0.56)	(0.49)
SGD/IDR	10980.08	(5.49)	(0.05)
AUD/IDR	10733.63	7.25	0.07

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	23.33	3550	0.05	0.21

Top Gainers	IDR	%	Chg
SAPX	725	25.00%	145
KPAS	354	24.65%	70
SURE	326	24.43%	64
INTD	246	20.59%	42
SDRA	900	20.00%	150

Top Losers	IDR	%	Chg
KPAS-W	226	28.93%	92
PANI	192	25.00%	64
BRPT-W	300	22.68%	88
PNSE	755	21.35%	205
DIGI	650	16.67%	130

Top Value	IDR	%	(miliar)
SRIL	342	3.93%	416.030
BBCA	23,450	1.74%	269.960
TLKM	3,520	0.28%	251.840
PGAS	2,220	0.91%	220.520
BBRI	2,970	0.34%	193.650

Top Volume	IDR	%	(juta)
SRIL	342	3.93%	1,183.617
RIMO	158	1.94%	1,117.348
MYRX	125	0.00%	773.471
PNLF	280	6.87%	590.200
TRAM	236	0.00%	366.020

Highlight

- Produksi BWPT Naik Signifikan.
- Sampai kuartal III 2018, Produksi Timah (TINS) Mencapai 27.400 Ton.
- Rencana Buyback: Matahari Department Store Siapkan Rp1,25 Triliun.
- Kuartal III, Pendapatan Silo Maritime (SHIP) Mencapai 75% Dari Target.

Market Preview

Setelah tertekan selama lima hari perdagangan berturut-turut, IHSG mengawali perdagangan pekan kedua Oktober berhasil *rebound* di tengah pergerakan negatif bursa saham kawasan Asia terutama bursa saham China yang kembali diperdagangkan kemarin setelah libur selama sepekan terakhir. IHSG akhirnya berhasil *rebound* 29,138 poin (0,51%) di 5761,073. Pasar kawasan Asia kemarin umumnya bergerak di teritori negatif terutama pasar saham China yang terkoreksi tajam. Indeks Shanghai Composite kemarin terkoreksi 3,7% setelah PBoC Minggu kemarin memangkas untuk keempat kalinya *Reserve Requirement Ratios* 1% tahun ini melanjutkan kebijakan pelonggaran moneter mengantisipasi dampak



IHSG	5,761.07
Change	29.14
Change (%)	0.51
Change (%/ytd)	(9.36)
Total Value (IDR triliun)	6.899
Total Volume (miliar saham)	12.951
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(900.214)
Up: 174	Down: 229
Unchange: 129	

negatif perang dagang antara AS dengan China. Namun pasar dinilai masih bere-siko menyusul pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang sudah menembus Rp15200 kemarin. Pemodal asing kembali mencatatkan penjualan bersih di Pasar Reguler Rp652 miliar. Rebound IHSG kemarin terutama ditopang aksi beli atas saham sektor konsumsi dan industri semen. Sedangkan saham tambang kemarin kembali tertekan menyusul melemahnya pergerakan harga komoditasnya.

Sementara Wall Street tadi malam bergerak volatile namun indeks DJIA berhasil rebound setelah dua hari perdagangan sebelumnya terkoreksi, tutup menguat 0,15% di 26486,78. Sedangkan indeks S&P dan Nasdaq masing-masing terkoreksi 0,04% dan 0,67% di 2884,43 dan 7735,95 menandai koreksi untuk tiga hari berturut-turut. Pergerakan pasar global masih dibayangi sentimen negatif kenaikan tingkat bunga, perang dagang antara AS dengan China, dan meningkatnya kekhawatiran pelebaran defisit anggaran Italia. Sedangkan pergerakan harga komoditas tadi malam cenderung melemah. Harga minyak mentah di AS koreksi tipis 0,07% di USD74,29/barel. Harga nikel di LME terkoreksi 0,02% di USD12660/MT dan harga emas di AS terkoreksi 1,41% di USD1188,60/t.oz. Dolar AS melanjutkan tren penguatannya atas sejumlah mata uang dunia.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi namun berpeluang melanjutkan *rebound* dalam rentang konsolidasi. Pasar menyambut perhelatan pertemuan IMF-Bank Dunia di Bali akhir pekan ini. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5730 hingga 5790 berpeluang tutup di teritori positif.

S1 5730 S2 5710 R1 5790 R2 5830

Selasa, 9 Oktober 2018

News Update

- ▶ **Produksi BWPT Naik Signifikan.** Emiten perkebunan PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) melaporkan produksi Tandan Buah Segar (TBS) pada kuartal III/2018 tumbuh 26,33% year on year (yoy). Perseroan menghasilkan TBS sejumlah 569.026 ton. Volume itu naik 26,33% dari triwulan sebelumnya sebesar 450.409 ton. Perseroan berharap dapat mencapai volume produksi TBS 200.000 ton per bulan pada Oktober 2018, setelah pada Agustus sebesar 191.000 ton. Setali tiga uang, kinerja produksi CPO juga kian meningkat. Per Agustus 2018, perseroan menghasilkan CPO sejumlah 237.148 ton, naik 24,92% (yoy) dari sebelumnya 189.843 ton. Kenaikan produksi TBS dan CPO didukung oleh berkurangnya curah hujan. Di sisi lain, usia rata-rata pohon sawit BWPT mencapai kondisi prima hingga 60%, yakni 9,4 tahun. Perinciannya tanaman dewasa mencakup 121.412 hektare (ha), dan muda 6.874 ha. Pada 2017, rata-rata usia pohon sawit perseroan ialah 8,4 tahun dengan komposisi tanaman prima 51%. Tingkat kematangan tanaman BWPT mengalami tren menanjak sejak 2014 yang hanya mencapai 25%. (Bisnis Indonesia, 6/10/18)
- ▶ **Sampai kuartal III 2018, Produksi Timah (TINS) Mencapai 27.400 Ton.** PT Timah Tbk (TINS) memproduksi 27.400 ton timah sampai akhir September 2018 atau 84% dari target produksi pada 2018. Emiten ini menargetkan mampu memproduksi 32.640 ton di tahun ini. Kegiatan penambangan TINS sebagian besar berlokasi di Pulau Bangka dan Belitung serta Kepulauan Riau. Perseroan optimistis target total volume bijih timah akan tercapai. Dari total pencapaian per akhir September ini, 83% diperoleh dari unit produksi Bangka Belitung dan sisanya atau 27% dari unit produksi Kundur. (Kontan, 8/10/18)
- ▶ **Rencana Buyback: Matahari Department Store (LPPF) Siapkan Rp1,25 Triliun.** PT Matahari Department Store Tbk. berencana untuk melakukan pembelian saham dengan mengalokasikan dana sebanyak-banyaknya Rp1,25 triliun. Sekretaris Perusahaan Matahari Department Store Miranti Hadisusilo mengungkapkan, rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) telah menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan sebanyak-banyaknya 7% dari modal disetor dan ditempatkan atau sebesar 204,25 juta saham. "Buyback yang dilakukan maksimum 7%, dengan harga maksimum Rp13.330 per saham. Pelaksanaan buyback ini dilakukan dalam waktu paling lama 18 bulan sejak RUPSLB," ungkapnya di Jakarta, Senin (8/10/2018). Aksi pembelian kembali saham dilakukan, karena perseroan harga saham yang beredar di pasar dinilai undervalue. Melalui aksi buyback, perseroan memberikan fleksibilitas kepada perseroan dalam mengelola modal untuk mencapai permidalan yang lebih efisien. (Bisnis Indonesia, 8/10/18)
- ▶ **Medio 2018, Wahana Pronatural (WAPO) Cetak Kenaikan Pendapatan 148%.** PT Wahana Pronatural Tbk (WAPO) akhirnya berhasil memperbaiki kinerjanya pada paruh pertama tahun ini. Mengutip keterbukaan informasi, Jumat (6/10), pendapatan WAPO per Juni tahun ini naik 148% year on year (yoy) menjadi Rp 176,49 miliar dari Rp 71,28 miliar pada periode yang sama di tahun lalu. Beban pokok penjualan pada Juni 2018 juga ikut naik 152% menjadi Rp 171,77 miliar dari Rp 68,05 miliar pada Juni 2017. Meskipun begitu, laba usaha berhasil meningkat menjadi Rp 1,64 miliar per 30 Juni 2018, setelah sebelumnya sempat merugi Rp 113 juta pada periode yang sama tahun 2017. (Kontan, 8/10/18)
- ▶ **Kuartal III, Pendapatan Sillo Maritime (SHIP) Mencapai 75% Dari Target.** PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP) sudah mencatat pendapatan kurang lebih sebesar US\$ 46,5 juta per kuartal III 2018. Dengan kata lain, perusahaan telah mencapai 75% dari target pendapatan perusahaan sebesar US\$ 62 juta. Sebagai informasi, hingga paruh pertama tahun ini, pendapatan SHIP mencapai US\$ 26,59 juta atau tumbuh 36,08% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 19,54 juta. Direktur Utama SHIP, Harjati mengatakan pihaknya optimis akan mencapai target pendapatan di akhir tahun 2018 ini. "Hingga kuartal III kami sudah on track sekitar 75% dari target yang ditetapkan," ujarnya saat ditemui di acara RUPS SHIP, Senin (8/10). Adapun perolehan pendapatan tersebut didukung oleh adanya perpanjangan kontrak baru dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE) hampir senilai US\$ 100 juta. Rincian perpanjangan kontrak tersebut adalah kontrak charter untuk 1 unit floating storage offloading senilai US\$ 43,23 juta dan kontrak konsorsium federal II senilai US\$ 51,31 juta. Lama kontrak baru ini masing-masing 5 tahun hingga tahun 2023. (Kontan, 8/10/18)
- ▶ **Bayu Buana (BAYU) Bidik Pendapatan Rp 2,14 Triliun Sampai Akhir Tahun.** PT Bayu Buana Tbk (BAYU) targetkan pendapatan sampai akhir tahun sebesar Rp 2,14 triliun. Di mana, perhelatan Bayu Buana Travel Fair (BBTF) 201 diharapkan mampu sumbang Rp 20 miliar. Per Agustus perusahaan telah mencapai 65%-70% dari target pendapatan akhir tahun sebesar Rp 2,14 triliun atau mencapai Rp1,48 triliun, tumbuh 10% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,2 triliun. Adapun untuk laba sendiri, tumbuh 18% menjadi Rp 25 miliar untuk periode Januari-Agustus dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 21 miliar. Sekadar informasi, untuk bottom line sendiri ditargetkan bisa bertumbuh 20% hingga akhir tahun nanti atau setara Rp 38 miliar-Rp 40 miliar. Adapun bottom line perusahaan di tahun lalu tercatat sebesar Rp 33,16 miliar. Setiap tahun perusahaan memberangkatkan sekitar 3.500-4.000 orang ke berbagai destinasi. Karenanya, diharapkan melalui BBTF 2018 bisa memenuhi sekitar 20%-25% atau sekitar 1.000 paket terjual. (kontan, 8/10/18)

Selasa, 9 Oktober 2018

Stock Picks

TINS 720-745. Harga saham emiten logam, PT Timah Tbk (TINS), sepekan terakhir bergerak *bearish* seiring meningkatnya resiko pasar saham dan pergerakan harga timah dunia yang masih melandai. Kemarin harga sahamnya mencoba lepas dari tekanan jual dan tutup di Rp730. Saat ini ada *support* sederhana di Rp720. *Support* berikut ada di Rp705. Peluang *rebound* menguji resisten terdekat di Rp745. Dalam waktu dekat katalis positif adalah rilis laba 3Q18 dan peluang *rebound* harga timah dunia. Akhir pekan lalu harga timah dunia menguat 0,3% di USD18992/MT. Kinerja perseroan sepanjang 1H18 masih melemah terutama dikarenakan turunnya produksi logam timah di paruh pertama tahun ini. Produksi logam timah perseroan di 1H18 turun 17% (yoy) mencapai 12366 ton dari 14905 ton di 1H17. Sedangkan volume penjualan logam timah di 1H18 turun 11,5% mencapai 12741 ton dari 14404 ton di 1H17. Penurunan produksi terjadi karena perseroan harus menahan penjualan ekspor April lalu akibat perubahan regulasi. Perseroan baru mendapatkan persetujuan ekspor 3 Mei 2018 setelah keluar beleid baru, yakni Permendag No 53/2018. Perseroan berharap di paruh kedua tahun ini bisa meningkatkan produksi menyusul sudah menyesuaikan dengan regulasi baru. Target perseroan hingga akhir tahun bisa memproduksi bijih timah menjadi 32.640 ton sedikit turun dari target awal sebanyak 32.900 ton timah. Target tersebut naik 4,69% (yoy) dari realisasi 2017 sebanyak 31,178 ton. Sedangkan rerata harga jual sepanjang 1H18 naik 4,7% (yoy) mencapai USD21389/MT dari USD20432/ton di 1H17. Sepanjang 1H18 pendapatan usaha tumbuh tipis 1,76% mencapai Rp4,38 triliun dari Rp4,30 triliun di 1H17. Secara kuartalan pendapatan usaha di 2Q18 mencapai Rp2,34 triliun tumbuh 15% (qoq) dari 1Q18 Rp2,03 triliun dan tumbuh 3,92% (yoy). Laba bersih 1H18 tumbuh 12,94% mencapai Rp170,14 miliar dari Rp150,65 miliar. Secara kuartalan, laba bersih 2Q18 mencapai Rp115,59 miliar tumbuh 112% (qoq) dari 1Q18 Rp54,55 miliar. Laba bersih di 2Q18 juga tumbuh 37,39% (yoy) dari 2Q17 sebesar Rp84,13 miliar. Kinerja perseroan di 3Q18 akan tumbuh kuat seiring dengan pertumbuhan volume produksi timah di 3Q18 yang mencapai 15.034 ton atau sudah melampaui volume produksi logam timah sepanjang 1H18 yang mencapai 12.366 ton. Hingga 3Q18 volume produksi logam timah mencapai 27.400 ton atau mencapai 84% dari target tahun ini sebesar 32640 ton. Dengan asumsi volume penjualan logam timah tahun ini mencapai 30.876 ton atau naik 3,2% dari 2017 sebanyak 29,914 ton dan kenaikan rerata harga jual 5% mencapai USD20982/MT maka pendapatan usaha diperkirakan mencapai Rp9,46 triliun atau tumbuh 2,62% dari 2017 lalu Rp9,22 triliun. Pencapaian 1H18 mencerminkan 46% dari target tahun ini. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan mencapai Rp567,51 miliar atau naik 12,95% dari tahun lalu Rp502,43 miliar. EPS tahun ini diperkirakan Rp76,2. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PE 15x (E/18) atau mencapai Rp1140. *Maintain Buy*, SL 710



Selasa, 9 Oktober 2018

Stock Picks

HRUM 2300-2450. Harga saham emiten batubara, Harum Energy Tbk (HRUM), beberapa sesi perdagangan terakhir bergerak konsolidasi di area *downtrend*. Kemarin harga sahamnya tutup di Rp2330, terkoreksi 2%. Secara *technical*, level *support* saat ini di kisaran Rp2280 hingga Rp2300. Peluang *rebound* akan menguji resisten di kisaran Rp2450 hingga Rp2500. Saat ini pelaku pasar tengah menanti rilis kinerja 3Q18. Sepanjang paruh pertama tahun ini (1H18), kinerja perseroan masih di bawah ekspektasi dikarenakan volume produksi dan penjualan yang turun. Namun di 3Q18 diperkirakan kinerja akan membaik karena dukungan peningkatan volume produksi dan penjualan akibat musim kemarau. Produksi batubara perseroan di kuartal dua 2018 (2Q18) turun 27% (yoy) atau naik tipis 5% (qoq) mencapai 0,8 juta ton dari 0,76 juta ton di 1Q18. Hal ini terutama dipicu cuaca yang buruk dan ketersediaan peralatan kontraktor tambang. Namun diperkirakan produksi akan meningkat di paruh kedua tahun ini dikarenakan musim kemarau di paruh kedua tahun ini dan penambahan kapasitas pengangkutan batubara. Laba bersih perseroan 2Q18 hanya USD4,55 juta turun 64% (qoq) dibandingkan 1Q18 sebesar USD12,16 juta. Pendapatan turun 23,60% (qoq) mencapai USD66,36 juta berbanding 1Q18 sebesar USD86,81 juta. Pendapatan sepanjang 1H18 mencapai USD153,4 juta turun 7,43% (yoy) dibandingkan periode yang sama 2017 sebesar USD165,42 juta. Volume produksi batubara perseroan sepanjang 1H18 hanya mencapai 1,56 juta ton. Perseroan sebelumnya, menargetkan produksi batubara 4,5 juta ton hingga 5,25 juta ton tahun ini. Produksi perseroan 95% tertuju pasar ekspor. Sedangkan volume penjualan di 2Q18 hanya 0,9 juta ton turun dari 1,1 juta ton di 1Q18. Sepanjang 1H18 volume penjualan batubara perseroan hanya mencapai 2 juta ton turun 22,9% (yoy) dari 1H17 sebanyak 2,6 juta ton. Tahun lalu volume penjualan mencapai 4,8 juta ton dan volume produksi mencapai 4,2 juta ton. Sedangkan harga jual rata-rata batubara (ASP) di 2Q18 mencapai USD73,1/MT turun 1% dari 1Q18 sebesar USD73,9/MT. Sepanjang 1H18, harga jual rata-rata batubara perseroan naik 17,2% (yoy) mencapai USD73,6/MT dari USD62,8/MT di 1H17. Sebelumnya volume penjualan tahun ini diproyeksikan mencapai 4,6 juta ton. Namun melihat pencapaian di 1H18 yang masih 2 juta ton, diperkirakan volume penjualan batubara tahun ini hanya mencapai 4,2 juta ton turun dari 4,8 juta ton tahun lalu. Sedangkan proyeksi harga jual rata-rata tahun ini naik 20% mencapai USD79,2/MT. Dengan demikian, pendapatan tahun ini diperkirakan hanya mencapai USD332,64 juta ada revisi sekitar 8,7% dari target awal sebesar USD364,32 juta ton. Proyeksi pendapatan 2018 USD332,64 juta mencerminkan tumbuh 2,2% dari 2017 sebesar USD325,60 juta. Pencapaian pendapatan hingga 1H18 mencerminkan 46% dari target tahun ini. Sedangkan laba bersih tahun ini diproyeksikan turun dari proyeksi sebelumnya. Laba bersih diproyeksikan hanya mencapai USD40,91 juta dengan margin 12,3%, atau turun 9,65% dari laba 2017 sebesar USD45,28 juta. Proyeksi ini turun dari proyeksi sebelumnya USD54,65 juta. EPS 2018 diproyeksikan turun menjadi USD0,0151 dari proyeksi sebelumnya USD0,0213. Hingga 1H18 laba bersih mencerminkan 42% dari target laba tahun ini. Dengan kurs 1USD=Rp14400, EPS dalam rupiah setara Rp217,89. Harga sahamnya diperkirakan hanya berpeluang ditransaksikan dengan PE 12,5x (E/18) atau mencapai Rp2730. *Maintain Buy*, SL 2260



Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 10270 Indonesia
 Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id

Selasa, 9 Oktober 2018

Stock Picks

INDF 5475-5750. Harga saham emiten barang konsumsi, Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sejak awal September lalu kembali bergerak *bearish* menyusul minimnya katalis positif dan meningkatnya resiko pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang sudah menembus Rp15000. Kemarin harga sahamnya kembali anjlok ke Rp5550, merupakan level terendah sejak perdagangan 27 Januari 2016 lalu. Harga sahamnya kemarin tutup di Rp5575. Dalam waktu dekat pelaku pasar berharap adanya *technical rebound* dengan posisi harga sahamnya yang sudah di area *oversold*. Kinerja 3Q18 yang bakal keluar dalam waktu dekat bisa menjadi katalis *rebound* harga sahamnya. Begitu juga dengan pergerakan harga CPO yang berhasil *rebound* beberapa sesi perdagangan terakhir. Dari sisi kinerja, penjualan neto di 2Q18 mencapai Rp18,37 triliun hanya tumbuh 4,18% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp17,63 triliun. Sedangkan sepanjang 1H18 penjualan bersih mencapai hampir Rp36 triliun tumbuh tipis 0,98% (yoy) dibandingkan 1H17 sebesar Rp35,65 triliun. Pertumbuhan ini melambat dibandingkan periode 1H17 yang tumbuh 4,6% (yoy). Sedangkan laba bersih 2Q18 hanya mencapai Rp767,44 miliar turun hingga 35% (qoq) dibandingkan 1Q18 sebesar Rp1,19 triliun. Sepanjang 1H18 laba bersih hanya mencapai Rp1,96 triliun turun 12,67% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,24 triliun. Marjin bersih 1H18 hanya 5,43% turun dari 6,28% di 1H17. Tertekannya marjin bersih di 1H18 terutama dipicu naiknya beban keuangan hingga 67% mencapai Rp1,12 triliun dari Rp673 miliar di 1H17. Pencapaian pendapatan bersih di 1H18 mencerminkan 47,5% dari target pendapatan bersih tahun ini yang diproyeksikan mencapai Rp75,71 triliun atau tumbuh 7,9% (yoy). Sedangkan pencapaian laba bersih 1H18 baru mencerminkan 39,8% dari target laba 2018 yang sebelumnya diproyeksikan Rp4,92 triliun atau tumbuh 18%. Melihat pencapaian hingga 1H18, laba bersih 2018 diperkirakan hanya mencapai Rp4,43 triliun atau tumbuh 6,28% dari 2017 sebesar Rp4,17 triliun. EPS 2018 diproyeksikan Rp504,56. Target harga sahamnya diperkirakan hanya ditransaksikan dengan PE 15x turun dari target awal sebesar Rp17x. Dengan EPS Rp504,56, harga sahamnya diperkirakan berpotensi mencapai Rp7570. *Maintain Buy*, SL 5425



Saham Pilihan

TLKM 3480-3600 Buy, SL 3450
 PGAS 2200-2350 Buy, SL 2170
 BBCA 23000-23900 TB, SL 22500
 ITMG 25600-26700 TB, SL 24900
 HMSP 3750-3900 TB, SL 3650
 GGRM 733000-75500 TB, SL 71000
 UNVR 43000-45500 Buy, SL 42300

Selasa, 9 Oktober 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5761.07	5794.12	5827.17	5728.33	5695.59					
PERKEBUNAN										
AALI	11800	11,966.67	12,133.33	11,616.67	11,433.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	199	201.33	203.67	197.33	195.67					
LSIP	1210	1,236.67	1,263.33	1,186.67	1,163.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2330	2,330.00	2,330.00	2,330.00	2,330.00					
SIMP	482	484.67	487.33	478.67	475.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1750	1,796.67	1,843.33	1,726.67	1,703.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	198	200.67	203.33	196.67	195.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2330	2,376.67	2,423.33	2,306.67	2,283.33					
ITMG	26250	26,475.00	26,700.00	25,850.00	25,450.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4690	4,756.67	4,823.33	4,646.67	4,603.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1920	1,956.67	1,993.33	1,896.67	1,873.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	372	378.67	385.33	364.67	357.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	120	124.00	128.00	118.00	116.00					
ESSA	322	337.33	352.67	307.33	292.67					
MEDC	985	1,013.33	1,041.67	958.33	931.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	810	826.67	843.33	796.67	783.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3450	3,530.00	3,610.00	3,410.00	3,370.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	730	736.67	743.33	716.67	703.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	16250	16,600.00	16,950.00	15,875.00	15,500.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1075	1,101.67	1,128.33	1,051.67	1,028.33	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9300	9,483.33	9,666.67	8,983.33	8,666.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	132	143.33	154.67	124.33	116.67					
JPRS	168	112.00	56.00	112.00	56.00					
KRAS	394	396.67	399.33	392.67	391.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	4990	5,043.33	5,096.67	4,943.33	4,896.67					
JPFA	1980	2,006.67	2,033.33	1,956.67	1,933.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	6850	6,933.33	7,016.67	6,808.33	6,766.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	605	610.00	615.00	600.00	595.00					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8825	8,858.33	8,891.67	8,783.33	8,741.67					
INDF	5575	5,750.00	5,925.00	5,475.00	5,375.00					
MYOR	2660	2,710.00	2,760.00	2,590.00	2,520.00					
ROTI	1015	1,023.33	1,031.67	1,008.33	1,001.67					
GGRM	74800	75,883.33	76,966.67	72,658.33	70,516.67					
INAF	4270	4,456.67	4,643.33	4,176.67	4,083.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2330	2,360.00	2,390.00	2,310.00	2,290.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1290	1,311.67	1,333.33	1,271.67	1,253.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Selasa, 9 Oktober 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	137	143.67	150.33	133.67	130.33					
ASRI	272	275.33	278.67	269.33	266.67					
BKSL	105	106.67	108.33	103.67	102.33					
BSDE	1005	1,011.67	1,018.33	996.67	988.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	450	454.00	458.00	442.00	434.00					
CTRA	800	810.00	820.00	780.00	760.00					
CTRP	800	810.00	820.00	780.00	760.00					
CTRS	800	810.00	820.00	780.00	760.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	212	215.33	218.67	209.33	206.67					
MDLN	224	226.67	229.33	218.67	213.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1310	1,323.33	1,336.67	1,303.33	1,296.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1545	1,558.33	1,571.67	1,533.33	1,521.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	480	485.33	490.67	475.33	470.67					
TOTL	550	563.33	576.67	543.33	536.67					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2220	2,293.33	2,366.67	2,163.33	2,106.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1325	1,396.67	1,468.33	1,256.67	1,188.33					
JSMR	4270	4,360.00	4,450.00	4,220.00	4,170.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2930	2,986.67	3,043.33	2,856.67	2,783.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2780	2,843.33	2,906.67	2,723.33	2,666.67					
TLKM	3520	3,543.33	3,566.67	3,483.33	3,446.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	202	204.67	207.33	200.67	199.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	605	615.00	625.00	600.00	595.00					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2700	2,746.67	2,793.33	2,676.67	2,653.33					
BANK										
BBCA	23450	23,908.33	24,366.67	23,033.33	22,616.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	350	354.00	358.00	346.00	342.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	6825	6,908.33	6,991.67	6,758.33	6,691.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	2970	3,000.00	3,030.00	2,950.00	2,930.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2410	2,436.67	2,463.33	2,386.67	2,363.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7000	7,058.33	7,116.67	6,958.33	6,916.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1960	1,996.67	2,033.33	1,926.67	1,893.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6200	6,266.67	6,333.33	6,166.67	6,133.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	900	910.00	920.00	895.00	890.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3800	3,843.33	3,886.67	3,773.33	3,746.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	472	485.33	498.67	461.33	450.67					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	810	825.00	840.00	790.00	770.00					
RALS	1260	1,270.00	1,280.00	1,240.00	1,220.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	785	788.33	791.67	778.33	771.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	55	56.67	58.33	53.67	52.33					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Selasa, 9 Oktober 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.